



### Minta Guru Penggerak Cetak SDM Unggul

#### Harapan Plt. Bupati Subandi

SIDOARJO - Plt. Bupati Sidoarjo Subandi meminta kepada guru penggerak di Kabupaten Sidoarjo untuk terus semangat dalam memajukan pendidikan dan mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

"Salah satu perubahan yang paling masif adalah perubahan dalam bidang pendidikan. Guru sebagai aktor terdepan dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus terus berinovasi mengikuti segala perubahan," ucap Subandi dalam memberikan sambutan pada acara Simposium & Penguatan Guru Penggerak Angkatan 9 Kabupaten Sidoarjo di Fave Hotel Sidoarjo pada Senin (22/7/24).

Subandi menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki target untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan, serta memperkuat pendidikan karakter, kompetensi, dan literasi peserta didik.

"Kerja sama dengan Balai Besar

Guru Penggerak (BBGP) merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mencapai target dalam dunia pendidikan tersebut," jelasnya.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait, ia berharap Guru Penggerak dapat membawa perubahan positif bagi dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami titipkan pendidikan untuk Sidoarjo, mudah-mudahan kemajuan pendidikan dapat terwujud dengan dilantikannya Bapak dan Ibu hari ini, tentu kita sebagai pimpinan daerah memiliki harapan penuh kepada Bapak dan Ibu semua," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirta Adi, Selasa (23/7/24) mengucapkan selamat dan sukses untuk guru penggerak, yang selanjutnya akan mengisi jabatan kepala sekolah dan guru pengawas di Sidoarjo.



Simposium & Penguatan Guru Penggerak angkatan 9 Kabupaten Sidoarjo di Fave Hotel Sidoarjo pada Senin (22/7/24)

"Selamat dan sukses kepada guru penggerak, jadilah pemimpin perubahan di sekolah masing-masing, tumbuhkan tanggung jawab moral dan jadilah katalis perubahan pendidikan di Sidoarjo yang lebih baik," kata Tirta.

Dikatakannya, Kabupaten Sidoarjo memiliki ratusan guru penggerak, dari jumlah tersebut akan menduduki jabatan kepala sekolah dan guru pengawas.

"Saat ini, guru penggerak angkatan 4,7,8 sudah menjadi kepala

sekolah di jenjang SD negeri dan 46 SMP negeri sudah terisi, sehingga menyisakan 72 kepala sekolah di SDN yang nanti akan diisi oleh panjenggan dari angkatan 9, untuk sisanya akan mengisi jabatan guru pengawas," jelasnya. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

### DUTA

#### Lepas KKN Mahasiswa UNUSIDA

### H. Subandi Harapkan Pengabdian untuk Kian Memajukan Sidoarjo

SIDOARJO - Sebanyak 475 Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berangkat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo. Mereka dilepas oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (22/7/24) kemarin.

Subandi berpesan, para mahasiswa tidak hanya memahami teori di kampus, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung di masyarakat melalui KKN. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri. Selain itu, mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

Program KKN ini merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Subandi berpesan kepada para mahasiswa untuk melaksanakan KKN dengan sebaik-baiknya. Penuh rasa tanggung jawab.

"Kehadiran mahasiswa di masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat bersama untuk Sidoarjo yang lebih baik," ujarnya.



Plt. Bupati Sidoarjo Subandi melepas mahasiswa UNUSIDA KKN

Lebih lanjut, Subandi berharap KKN ini menjadi pengalaman berharga bagi para mahasiswa. Mereka mampu menjadi agen perubahan

yang membawa kemajuan dan kebaikan bagi Kabupaten Sidoarjo.

"Sebagai pimpinan daerah, kami juga mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN," ucap Subandi.

Sementara itu, Rektor UNUSIDA

Dr. H. Fatkul Anam, MSi Selasa (23/7/24) mengatakan, KKN UNUSIDA tahun ini mengusung tema "Sinergi Komunitas, Pemberdayaan, dan Pengembangan Berkelanjutan di Sidoarjo melalui Inovasi dan Pariwisata".

KKN ini akan dilaksanakan di 31 RT di Sidoarjo, 3 desa wisata di Sedati, Depo Pasar Ikan, 2 pondok pesantren, dan di Fakultas Ilmu Komputer.

Tema KKN berfokus pada pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan ini, Fatkul berharap mahasiswa dapat belajar langsung dari masyarakat, memetakan potensi Kabupaten Sidoarjo, serta memberikan sumbangsih ide dan inovasi untuk pengembangan ke daerah ke depan.

Fatkul juga mengucapkan selamat kepada para mahasiswa yang akan terjun melaksanakan KKN. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu proses kelancaran pelaksanaan KKN.

Saat pelepasan mahasiswa, UNUSIDA memberikan cenderamata berupa gambar karikatur kepada Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi. Cenderamata ini sebagai tanda sinergi UNUSIDA dengan Pemerintah Daerah Kab. Sidoarjo. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

### DUTA

Darjo  Nyel

# Sosialisasi Pencegahan Stunting

SEKDA Sidoarjo Fenny Apridawati tak henti-hentinya untuk mensosialisasikan pentingnya pencegahan stunting. Mantan Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo itu juga terus mengajak kader kesehatan, agar AKI dan AKB dapat segera mengalami penurunan yang signifikan.

Kader kesehatan diberikan penguatan agar dapat menjadi provokator kebaikan. "Provokator kebaikan agar masyarakat juga ikut peduli" ucapnya

Fenny menekankan, agar seluruh kader kesehatan dapat menggerakkan masyarakat yang ada di desa.

Dia berharap seluruh kader kesehatan supaya selalu menjalankan tugas. Terutama dalam upaya meminimalisir angka AKI, AKB dan stunting

● Ke  
Hal 10



Dipindai dengan CamScanner

## Sosialisasi Pencegahan Stunting...

di wilayah Sidoarjo.

Fenny mengasikan, bantuan Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) kepada delapan balita yang terindikasi stunting juga sudah diberikan. Hrapannya bisa membantu kesehatan bayi dan menyunukkan perkembangan kesehatan yang baik.

"Kami berikan kepada delapan

balita dengan status gizi kurang atau terindikasi stunting di Jabon, Porong dan Tanggulangin," ujarnya.

Pihaknya berharap bantuan PKMK dapat memulihkan status gizi delapan balita itu. Sehingga balita tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

"Akan kami terus derong hal ini ke depannya, karena ini juga bagian dari upaya menurunkan stunting di Sidoarjo," pungkasnya. (vga)

CS

Dipindai dengan CamScanner

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Puncak Musim Kemarau, Petani Garam di Sedati Mengaku Untung

Puncak musim kemarau membawa berkah bagi petani garam di Kecamatan Sedati. Kesempatan tersebut digunakan untuk memproduksi garam dari lahan garapannya.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

SALAH satu petani garam, Achmad. Dia mengaku mulai memproduksi garam. Karena di bawah terik matahari produksi garam prosesnya akan lebih cepat dengan jumlah yang lebih besar.

"Alhamdulillah, musim kemarau kali ini membawa berkah, ini hari ke lima kita

memproduksi garam, hasil lebih memuaskan dibanding musim-musim yang lalu," ucapnya.

Dia mengaku, dalam sehari dapat memproduksi garam sebanyak 20 sak. Dari lahan seluas satu hektare dengan 20 petak berukuran 15 x 30 meter. ● Ke Halaman 10



KERJA KERAS : Petani saat sedang memanen garam di lahan...

CS Dipindai dengan CamScanner

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

### Puncak Musim Kemarau,...

"Jadi total semuanya ada 400 sak dalam 10 hari panen," jelasnya.

Garam hasil produksinya dijual Rp 60 hingga Rp 70 ribu per saknya. Sehingga selama 10 hari panen dirinya dapat mengumpulkan puluhan juta rupiah.

Sementara itu, petani garam lainnya, Rojali mengaku baru bulan ini memproduksi. Karena pada bulan sebelumnya cuaca kurang mendukung.

Dir  
yan  
prod  
"K

CS Dipindai dengan CamScanner

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Plt Bupati Sidoarjo Subandi Minta Guru Penggerak Cetak SDM Unggul

KOTA-Plt Bupati Sidoarjo Subandi meminta kepada guru penggerak di Kabupaten Sidoarjo untuk terus semangat dalam memajukan pendidikan dan mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

"Salah satu perubahan yang paling masif adalah perubahan dalam bidang pendidikan.

Guru sebagai aktor terdepan dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus terus berinovasi mengikuti segala perubahan," ucapnya saat memberikan sambutan pada acara Simposium dan Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 9 Kabupaten Sidoarjo di Favehotel Sidoarjo.

Subandi menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki target untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan. Serta memperkuat pendidikan karakter, kompetensi, dan literasi peserta didik.

"Kerja sama dengan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mencapai target dalam dunia pendidikan



KOMPAK : Plt Bupati Sidoarjo Subandi didampingi Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirta Adi saat kegiatan Simposium dan Pengukuhan Guru Penggerak.

tersebut," jelasnya. Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait, dia berharap guru penggerak dapat membawa perubahan positif bagi dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami titipkan pendidikan untuk Sidoarjo, mudah-mudahan kemajuan pendidikan dapat terwujud dengan dilantiknya Bapak dan Ibu," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten

Sidoarjo, Tirta Adi mengucapkan selamat dan sukses untuk guru penggerak, yang selanjutnya akan mengisi jabatan kepala sekolah dan guru pengawas di Sidoarjo.

"Selamat dan sukses kepada guru penggerak, jadilah pemimpin perubahan di sekolah masing-masing, tumbuhkan tanggung jawab moral dan jadilah katalis perubahan pendidikan di Sidoarjo yang lebih baik," kata Tirta.

Dikatakannya, Kabupaten Sidoarjo

memiliki ratusan guru penggerak, dari jumlah tersebut akan menduduki jabatan kepala sekolah dan guru pengawas.

"Saat ini, guru penggerak angkatan 4, 7, 8 sudah menjadi kepala sekolah di jenjang SD negeri dan 46 SMP negeri sudah tersisi, sehingga menyisakan 72 kepala sekolah di SDN yang nanti akan diisi oleh peserta dari angkatan 9, untuk sisanya akan mengisi jabatan guru pengawas," jelasnya. (sai/vga)

ENDIDIKAN : Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengukuhkan guru penggerak.

CS Dipindai dengan CamScanner



Media online & cetak saat sedang merencanakan kegiatan...

## 8 Hari Program Pemutihan Pajak, Total Penerimaan Mencapai Rp 8,8 M

KOTA-Dalam rangka program pemutihan pajak kendaraan bermotor 2024 yang masih berlangsung, Kantor Samsat Sidoarjo menyebut sebanyak 13.311 unit kendaraan mengikuti program pemutihan...

Akumulasi tersebut merupakan jumlah kendaraan selama delapan hari program pemutihan. Sejak 15 Juli hingga 22 Juli 2024, jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan. Dikatakan, sebanyak...

program pemutihan. Sedangkan, program pemutihan masih berlangsung hingga 31 Agustus 2024.

Pengelola Data Pelayanan Perpajakan (PDP) Mahfud Arief

CS Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 8 Hari Program...

mengatakan, jumlah pajak yang berhasil dihimpun mencapai Rp 8,8 miliar.

"Kendaraan yang mengikuti program pemutihan ini terbagi menjadi dua kategori kendaraan, yakni kendaraan roda dua sebanyak

10.670 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 2.641 unit," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Untuk kendaraan roda dua yang mengikuti pemutihan pajak itu di antaranya Penul Pajak Tahunan dan Lima Tahunan sebanyak 10.035 unit dengan jumlah pajak yang dibayar sebesar Rp 1,9 miliar.

Kemudian, masih kendaraan roda dua dalam kategori Mutasi Masuk dari dalam Provinsi Jawa Timur tercatat 140 unit dengan jumlah pajak yang dibayarkan sebesar Rp 29,0 juta.

"Untuk Mutasi Masuk dari luar Provinsi Jawa Timur hanya 4 unit kendaraan roda dua, dengan jumlah pajak yang berhasil dihimpun sebesar

Rp 925.500," paparnya.

Yang terakhir, untuk BBN (Bea Balik Nama) II kendaraan roda dua yang masuk sebanyak 491 unit dengan total pajak yang berhasil dihimpun sebesar Rp 98,6 juta.

"Untuk kendaraan roda empat Penul Pajak Tahunan dan Lima Tahunan sebanyak 2.282 unit dengan jumlah

pajak yang berhasil dihimpun sebesar Rp 5,8 miliar. Sehingga jika digabungkan dengan dengan roda dua, pajak yang berhasil dihimpun sebesar Rp 7,8 miliar," imbuhnya.

"Alhamdulillah setelah ada program pemutihan ada kenaikan dari sebelum ada program pemutihan," tandas Mahfud. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



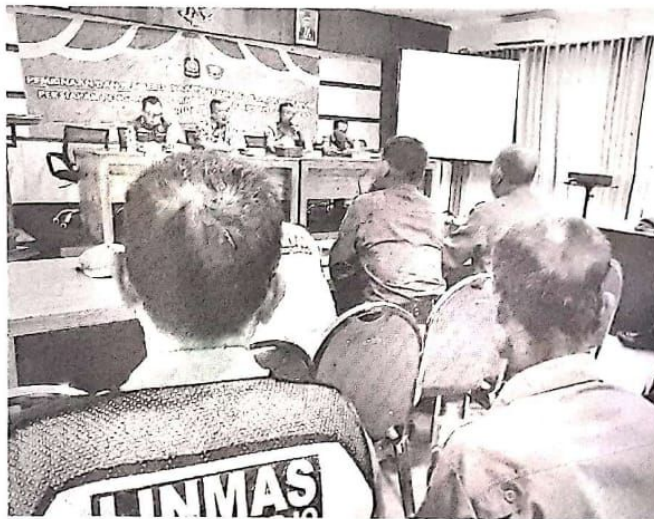
## Keberadaan Anggota Satlinmas Sangat Penting

### Sidoarjo, Bhirawa

Camat Sukodono, Drs M.Solikin MSi, menganggap keberadaan anggota Linmas di desa sangat penting. Sebab tidak hanya menjalankan tugas dalam menjaga keamanan dan ketertiban saja, tetapi juga menjalankan tugas lain yang diamanatkan dalam Permendagri.

Salah satunya juga bisa membantu dalam penanggulangan bencana. Mendekati Pilkada serentak tahun 2024 ini, Linmas juga mendapat tugas dalam pengamanan Pilkada. "Tugas Linmas banyak, tidak hanya menjaga ketertiban saat ada hajatan saja di desa, namun demikian anggaran yang ada di desa untuk anggota Linmas ini terbatas," kata Solikin, di Kantor Kecamatan Sukodono, Selasa (23/7) kemarin, ketika menjadi pembicara dalam pembinaan dan pemberdayaan Linmas Sidoarjo menghadapi Pemilu Pilkada serentak 2024.

Karena banyaknya tugas dari Linmas, sehingga tidak bisa 100% tugas bisa dijalankan dengan sempurna. Maka Solikin, menghimbau supaya warga masyarakat di Kecamatan Sukodono, dalam hal keamanan, supaya bisa menjadi polisi bagi



Anggota Satlinmas Kecamatan Sukodono mendapat pembinaan dari Satpol PP Sidoarjo menghadapi Pilkada serentak tahun 2024.

dirinya sendiri.

Solikin dalam kegiatan yang digelar oleh Satpol PP Kabupaten Sidoarjo itu, sempat mengatakan wilayah Kecamatan Sukodono sedang diramaikan dengan seringnya kejahatan Curanmor.

Belum lama ini, dalam waktu 5 menit saja, dua kendaraan roda dua matic, digondol pencuri. Kecamatan Sukodono, saat ini jumlah penduduknya sekitar 131.000 jiwa. Banyak penduduk datang ke wilayah ini, karena banyak area in-

dustri dan komplek perumahan.

Kanit Samapta Polsek Sukodono, Aipda Wiwit Yulianto, SH, dalam kesempatan itu juga titip kepada para 19 anggota Satlinmas di Kecamatan Sukodono, yang ikut dalam kegiatan tersebut agar waspada di wilayah tersebut.

Diantaranya masalah gangster, Narkoba, yang pelakunya anak-anak masih dibawah umur. Para anggota Linmas kalau menjumpai masalah itu, segera koordinasi dengan RT dan RW.

Mereka juga mendapat pesan khusus, supaya tetap dan terus memantau anggota yang eks teroris. Apa yang terjadi bisa difoto dan dividio.

Kepala Bidang Linmas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Heri Purwanto ST, kegiatan yang dilakukan kepada para anggota Linmas ini untuk memberi ilmu dan pengetahuan baru kepada anggota Satlinmas yang ada di desa. Karena mereka menjadi garda terdepan dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban. [kus.ca]

"Apalagi sebentar lagi, pada 27 November 2024, akan ada Pilkada serentak di Sidoarjo. Anggota Linmas perlu mendapat bekal pengetahuan terbaru," kata Heri, dalam kesempatan itu. [kus.ca]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Biru Rajut Bhiru Werdal





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bahaya Obesitas, Guru Olahraga di Sidoarjo Diminta Ajak Siswa Tak Mager

Sidoarjo, Bhirawa

Obesitas atau kegemukan ternyata berbahaya. Sehingga para guru olah raga di Kabupaten Sidoarjo, dianjurkan rutin mengajak siswa di sekolah, di tingkat SD dan MI agar rutin melakukan gerak. Selama dua hari, sejak 22-23 Juli kemarin, semua guru olah raga dikumpulkan di ruang Delta Graha Setda Sidoarjo, untuk mendapatkan pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

"Banyak anak SD yang mengalami obesitas karena faktor Malas Gerak (Mager), mereka lebih suka main HP saja, ini jadi tantangan besar bagi para guru olah raga," kata Heri Mulyanto, narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Heri menjelaskan, kenapa gerak itu penting dan dianjurkan? Karena bila kurang gerak atau aktivitas fisik bisa bahaya. Bila kurang, bisa mengakibatkan kematian. Kekurangan ak-

tivitas fisik atau malas gerak itu lebih cepat daripada menderita penyakit diabetes.

"Zaman yang semakin modern, semuanya serba online saat ini sehingga Mager menjadi salah satu gaya hidup. Padahal perlu diketahui, akibat Mager menjadi satu dari 10 penyebab kematian terban-

yak di dunia saat ini," jelasnya.

Sudah Mager, saat ini menjamurnya makanan siap saji yang banyak di Kota Surabaya dan Sidoarjo, yang bisa dipesan secara online hanya dengan Medsos, membuat masyarakat semakin Mager. Ditambah semakin rawan diabetes dan obesitasi.



Narasumber dari Dinas Kesehatan Jatim berharap semua guru SD dan MI di Kabupaten Sidoarjo, rutin ajak siswa Beraktivitas agar tidak malas gerak.

"Maka peran bapak ibu guru sangat penting. Mari turunkan obesitas pada anak - anak SD," kata Heri.

Para pelajar selain giat belajar, kata Heri, juga harus rutin gerak berolah raga. Selain teratur juga terukur. Jangan sampai melebihi batas kemampuan. Nanti malah bisa berdampak buruk pada siswa itu sendiri.

Dengan olah raga atau banyak gerak justru banyak manfaatnya. Tidak hanya bisa menurunkan obesitas saja, tetapi juga bisa menurunkan resiko darah tinggi dan menurunkan kolesterol. Juga bisa mengurangi stress, keceemasan, dan memunculkan rasa percaya diri. Yang senang dengan dunia olah raga, bisa ikut klub - klub olah raga. Sehingga ada aktivitas gerak. Setiap hari tak Mager. Aktivitas gerak kita lakukan setiap hari secara bertahap, jangan langsung full, nanti ada yang tidak kuat," tandasnya. [kus.fen]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Online Bhirawa

# Pelanggaran Awal dari Kecelakaan Kerja

**SIDOARJO, SURYA** - Mayoritas kecelakaan kerja terjadi akibat kelalaian dan pelanggaran yang dilakukan pekerja. Bahkan hampir semua kecelakaan kerja yang terjadi, berawal dari pelanggaran. Demikian disampaikan Beny Harryawan, Ketua P3K3 Tjiwi Kimia di sela acara 4th Health and Safety Conference 2024 yang digelar di pabrik kertas Tjiwi Kimia, Selasa (23/7).

"Kecelakaan selalu diawali dengan pelanggaran. Sehingga kita menyatukan *security* dan *safety* sebagai wujud kesungguhan kami untuk menjaga keamanan dan keselamatan pekerja dan semua yang berada di kawasan pabrik," kata Beny.

Pekerja atau pegawai merupakan aset perusahaan. Sehingga keamanan dan keselamatannya harus menjadi yang utama. Melalui konferensi ke-4 ini pihak-

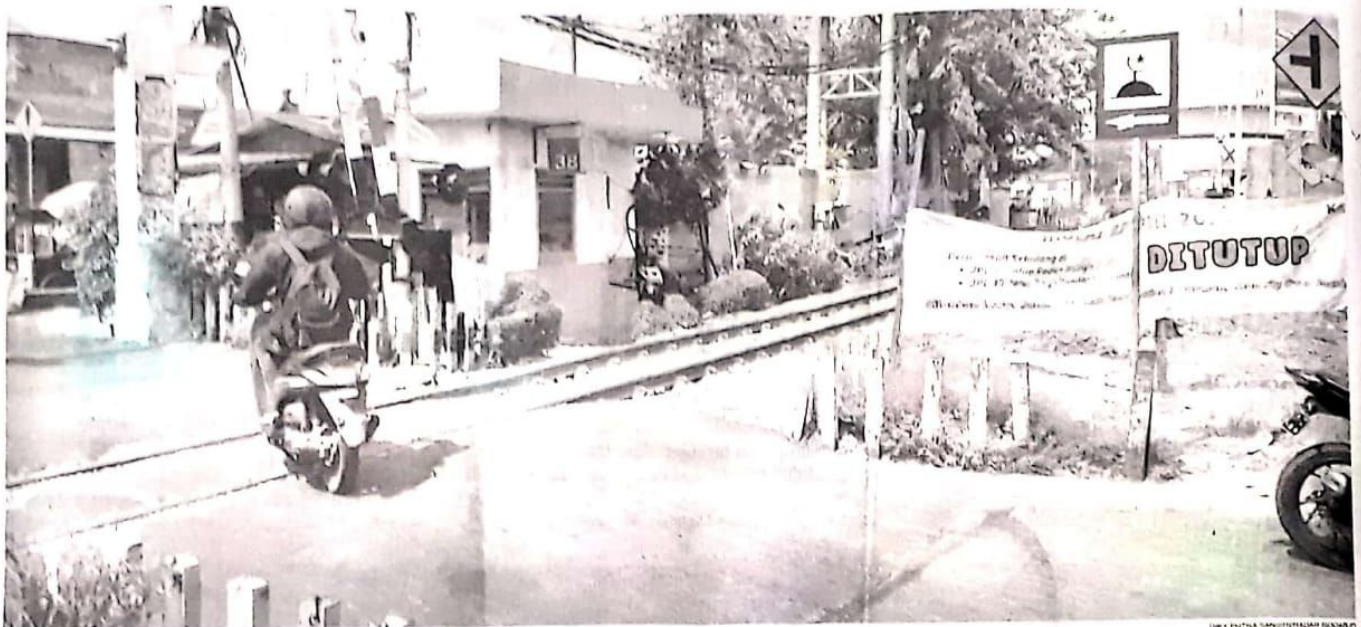
nya berharap bisa muncul kebijakan-kebijakan strategis untuk melindungi serta menjamin keamanan dan keselamatan para pekerja.

Konferensi semacam ini digelar setiap tahun di lingkungan perusahaan grup Sinarmas. Pesertanya pun berasal dari berbagai perusahaan di Jawa Timur, Jakarta, Jawa Barat, Sumatera, dan berbagai daerah lain di Indonesia.

Kali ini, acara diikuti oleh sedikitnya 40 orang perwakilan dari 18 pabrik di bawah APP Sinarmas Grup. Semua perwakilan berasal dari unsur K3.

"Setiap tahun materinya berbeda. Kita sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Tahun ini temanya tentang Human Organisational Performance," kata Wildan Muhammad, Mill Health and Safety Manager Sinar Mas ditemui usai acara pembukaan. (ufi)





PERSIAPAN : Salah satu Jalur Perlintasan Langsung (JPL) yang ditutup permanen di kawasan Flyover Djuanda.

## Maksimalkan Flyover Djuanda, JPL 39 Ditutup Permanen

KOTA-Jalur Perlintasan Langsung (JPL) 38 atau jalan yang lokasinya berada di utara Flyover Djuanda resmi ditutup. Beton dan pagar besi dipasang untuk menutup perlintasan yang mengarah ke Juanda dan Frontage Road.

Humas KAI Daerah Operasi 8, Lukman Arif mengatakan, pemasangan beton dan pagar besi dilakukan atas kerja sama dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo dan Balai Teknik Perkeretaapian (BTP)

Wilayah Jawa Timur. "Iya Senin (22/7) malam kami mulai pengerjaan untuk beton blokade di JPL tersebut," ucapnya, Selasa (23/7).

Selain penutupan, aspal yang ada di rel JPL juga dilakukan pembongkaran. Hal tersebut untuk mempertegas bila jalur tersebut tidak bisa dilewati kembali oleh kendaraan umum. "Kerja sama dengan BTP Jatim untuk pengerjaannya," jelasnya.

Sementara itu, untuk JPL 39 belum ditutup secara permanen. Pembatasan

masih menggunakan barrier oranye yang sifatnya resmi permanen. Pihaknya masih melakukan koordinasi dengan Dishub Sidoarjo. "Terkait itu nanti masih akan dikoordinasikan dengan Dishub Sidoarjo," tuturnya.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan, Harison menjelaskan, JPL 39 akan ditutup secara permanen. "Hasi koordinasi dengan bidang angkutan nanti Selasa pukul 21.00 ditutup permanen," ungkapnya pada Radar Sidoarjo.

Oleh karena itu, pihaknya nanti akan memasang imbauan. Supaya masyarakat pengguna jalan tidak bingung saat akan melintas.

Kendati dipasang rambu-rambu, pihaknya nanti berencana menerjunkan anggota untuk mengarahkan para pengendara yang masih bingung. Karena tidak sedikit para pengendara yang masih bingung saat melintas di FO Djuanda. "Kami lakukan koordinasi dengan balai perkeretaapian," pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

**RADAR**  
SIDOARJO.ID



■ Ketua RPS Sujani saat membuka Dialog Publik ke-VII, Minggu (21/7) malam, Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

# KPU Sidoarjo Tegaskan Siap Gelar Pilkada 2024

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

KPU Sidoarjo menegaskan siap menggelar Pilkada 2024 pada tanggal 27 November mendatang. Saat ini KPU Sidoarjo sudah melaksanakan sejumlah tahapan untuk persiapan menggelar pesta demokrasi tersebut.

Penegasan itu disampaikan Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim saat menjadi narasumber dalam Dialog Publik jilid VII yang digelar Komunitas WAG Ruang Publik Sidoarjo (RPS), di Kedai Bu Atiek, Sidoarjo, Minggu (21/7) malam. Dialog Publik ini dihadiri perwakilan parpol, akademisi, pelaku usaha, LSM, dan media pers.

"KPU Sidoarjo siap menggelar Pilkada 2024. Sejumlah tahapan sudah kita lakukan. Bulan Agustus nanti kita siapkan sosialisasi lewat media dan lainnya, jelang pendaftaran bakal Cabup-Cawabup. Kita siap gelar Pilkada 2024 dengan jujur," tandas Fauzan Adim.

Kata Fauzan, saat ini pihaknya tengah melakukan evaluasi hasil pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih, termasuk penyesuaian jumlah tempat pemungutan suara (TPS), diantaranya TPS lokasi khusus. "TPS Loksus ini, kami tengah koordinasi dengan Lapas dan Rumah Sakit," jlentrehnya.

Di kesempatan sama, Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha menyatakan, Bawaslu bakal melakukan pengawasan ketat penyelenggaraan Pilkada 2024. Ia mengaku bakal koordinasi secara intensif dengan Gakkumdu untuk meningkatkan pengawasan. "Agar pilkada berjalan sesuai aturan, termasuk mengantisipasi money politics," tandasnya. (sta/rus)



Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
BANGSA

Koran Warga Jatim

## Perlintasan KA di Utara FO Djuanda Ditutup, Sebagian Pengendara Sempat Bingung

**SIDOARJO** - Jalur perlintasan langsung (JPL) 38 atau tepatnya di utara *flyover* (FO) Djuanda resmi ditutup kemarin (23/7). Tampak beton dan pagar besi dipasang untuk menutup perlintasan yang mengarah ke Juanda dan *frontage road* Juanda.

Humas KAI Daop 8 Lukman Arif mengungkapkan bahwa pemasangan beton dan pagar besi tersebut dilakukan pihaknya bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo dan Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Jawa Timur.

"Iya, Senin (22/7) malam itu kita mulai pengerjaan untuk beton blokade di JPL tersebut," kata Lukman. Untuk JPL 39 yang mengarah langsung ke Jalan Raya Juanda, belum dibuatkan pembatas permanen. Penutupan



**PERMANEN:** Perlintasan kereta api di bawah flyover Djuanda ditutup dengan pagar besi kemarin.

masih menggunakan barrier oranye yang sifatnya semi-permanen.

Selain penutupan, aspal yang ada di rel JPL dibongkar.

Hal tersebut dilakukan untuk mempertegas bahwa jalur itu tidak bisa dilewati kendaraan umum. "Kerja sama dengan BTP Jatim untuk

pengerjaannya," paparnya. Karena FO Djuanda resmi digunakan. Dishub Sidoarjo bersama KAI Daop 8 dan BTP Wilayah Jawa Timur

memutuskan untuk menutup permanen perlintasan di bawah dan sisi utara jembatan. Tujuannya, tak ada lagi kepadatan antrean kendaraan jika kereta api lewat.

Pada hari pertama kemarin, banyak pengendara yang bingung dengan penutupan perlintasan kereta api tersebut. Tampak beberapa kendaraan, khususnya roda dua, berhenti sejenak karena bingung. "Kaget soalnya tahunya lewat sini, sebelumnya *nggak* ada pemberitahuan," ujar Sansiri, *driver* ojek *online*.

Menurut pria 26 tahun itu, kalau memang ditutup, dirinya akan memilih melewati perlintasan depan Deltasari, Waru. "Karena kalau mau masuk Jalan Raden Wijaya lewat FO bisa saja, cuma *muternya* jauh," tuturnya. (eza/c7/any)

## Jawa Pos

# DELTA SIANA

## Disapa Ular Sanca saat Buang Sampah

**SIDOARJO** - Sutlarno, warga Desa Larangan, Candl, kaget saat membuang sampah di tanah lapang dekat rumahnya pada Jumat (19/7). Sutlarno kaget bukan karena ada kebakaran lahan, melainkan melihat ular sanca berukuran besar.

Karena dekat permukiman warga dan takut ular masuk rumah, pria 58 tahun itu melaporkan kejadian tersebut ke Pos Damkar Candl. "Dari

ros Candi, diarahkan ke *rescue* untuk mengevakuasi ular tersebut," ujar Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoll.

Regu 1 Rescue Damkar BPBD Sidoarjo turun ke lokasi kejadian untuk mengevakuasi ular itu sekitar pukul 16.00. Yoll mengatakan, petugas yang tiba di lokasi sempat kesulitan untuk mencari ular tersebut. Petugas pun membongkar beberapa tumpukan sampah di lahan kosong itu.

Setelah 15 menit, ular sanca dengan panjang hampir 4 meter itu keluar dan kabur menghindari petugas. Namun, ular tersebut bisa diamankan karena petugas punya strategi mengurungnya.

"Ular sempat melawan, akhirnya dibantu pelapor juga untuk menarik ular," tuturnya. Setidaknya, butuh waktu sejam lebih hingga ular sanca tersebut berhasil diamankan. "Lokasi memang lahan kosong dan ada kemungkinan habitatnya di sana. Cuma, warga takut, makanya ular dievakuasi," paparnya. (eza/c7/any)



DAMKAR BPBD SIDOARJO

**TAKUT MEMBAHAYAKAN WARGA:** Petugas Rescue Damkar BPBD Sidoarjo harus membongkar sampah untuk mengevakuasi ular sanca yang bersembunyi.



Dipindai dengan CamScanner

# Jawa Pos





**DARURAT:**  
Perumda  
Delta Tirta  
mendistribusikan  
air bersih  
menggunakan  
slang karena  
mobil tangki tak  
bisa melintas  
akibat Jembatan  
Kedungpeluk  
ambrol.

## Pastikan Jembatan Permanen Dibangun pada Tahun Ini

**Target November  
Bisa Digunakan**

**SIDOARJO** - Bangkai Jembatan Kedungpeluk yang ambrol ke sungai kemarin (23/7) sudah terangkut. Hari ini (24/7) petugas mulai menyiapkan pembangunan jembatan bailey.

Sejak kemarin pagi, alat berat dikerahkan untuk mengangkat badan jembatan yang ambrol ke sungai. Bangkai jembatan tersebut harus diangkat lebih dulu karena badan sungai itu bakal dijadikan area kerja untuk

pembangunan sementara.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Septono memantau langsung pembersihan area jembatan di sana. Dwi menyebut dalam proses pembersihan tidak ada kendala. Mulai hari ini material untuk pembangunan jembatan bailey sudah bisa didistribusikan ke sana.

"Jika tidak ada kendala, pemasangan berlangsung satu minggu," jelas Dwi. Pihaknya mengupayakan ada percepatan sehingga akses warga segera pulih.



- 1 Dibantu Pemerintah Provinsi Jatim
- 2 Panjang 30 meter
- 3 Lebar sekitar 4 meter
- 4 Bersifat bisa
- 5 Mampu menahan beban hingga 40 ton, tapi disarankan max 20 ton agar aman

Sebab, dampak puingnya jembatan tersebut cukup signifikan. Pengiriman hasil tambak warga terkendala.

Bahkan, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo harus mengirim air dan truk tangki dengan menggunakan slang

untuk menyalurkan air ke rumah-rumah warga.

Dwi mengatakan, di tengah pembangunan jembatan bailey, pihaknya juga tengah menyiapkan pembangunan jembatan permanen. Jembatan permanen tidak jadi dibangun tahun depan, tapi dipercepat tahun ini. "Ini perluasan

dokumen administrasi untuk kelanjutannya," katanya.

Proses lelang membutuhkan waktu sekitar satu bulan. Proyeksinya, September mendatang jembatan permanen bisa mulai dibangun. "Pekerjaannya kami rencanakan maksimal minggu tiga bulan, yaitu November selanjutnya," tuturnya.

Targetnya, November atau awal Desember jembatan permanen yang baru sudah bisa digunakan. "Kami bangun dengan lebar 7 meter dan panjang 21,7 meter, sesuai lebar-banyunya tahun ini," tandasnya. (uzi/ct/any)

# DALAM ANGKA

## PELAPOR DI UPTD PPA SEMESTER PERTAMA 2024

Perempuan



**50**  
orang

Anak perempuan



**38**  
orang

Anak laki-laki



**19**  
orang

Sumber: UPTD PPA



GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

**TOTAL** ada 107 korban yang melaporkan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sidoarjo selama setengah tahun ini. (eza/c7/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hasil Audien Plt Bupati dan 16 Ponpes, 5 Hari Masuk Sekolah Ditanggguhkan

by Radar Jatim – 23 Juli 2024



Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat memimpin jalannya pembahasan 5 hari masuk sekolah bersama jajaranya dan perwakilan Ponpes, Ormas keaamaan



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Berdasarkan Perpres 21 tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Permendikbud 23 tahun 2017 tentang hari sekolah.

Bakal pemberlakuan 5 hari kerja atau 5 hari jam efektif untuk siswa Sekolah Menengah tingkat Pertama (SMP) untuk wilayah Sidoarjo masih ditangguhkan oleh Plt Bupati Sidoarjo Subandi, dalam koordinasi dengan 16 Pompes Sidoarjo, Kemenag Sidoarjo, Dikbud Sidoarjo, PC NU, PD Muhammadiyah, LDII serta jajaran OPD terkait Pemkab Sidoarjo, pada (22/7/2024) siang di Ruang Transit Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Hasil masukan dari berbagai tokoh masyarakat tersebut, akhirnya Plt Bupati Sidoarjo Subandi memutuskan bahwa pemberlakuan 5 hari kerja untuk siswa SMP di tangguhkan.

“Mendengar masukan dari beberapa Gus dan Kyai yang hadir, kami selaku pimpinan Kepala Daerah Sidoarjo memutuskan bahwa, jam kerja di satuan pendidikan khususnya SMP tetap 6 hari kerja,” tutup Subandi.

Adapun masukan-masukan tersebut diantaranya, Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo, Tirto Adi



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

menyampaikan dasar dari rencana pemberlakuan 5 hari kerja. Yang menjadi dasar pemberlakuan 5 hari kerja adalah Perpres 21 tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Permendikbud 23 tahun 2017 tentang hari sekolah.

Sebelumnya teman-teman ASN sudah melakukan kajian kaitan dengan pemberlakuan tersebut dan survei, diantaranya dari Perguruan Guru Republik Indonesia (PGRI) kemudian mereka bersurat ke kami. Tembusannya ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Sekdakab dan Bupati.

“Selanjutnya kami melakukan diskusi dengan BKD, yang hasilnya, rencana pemberlakuan 5 hari kerja ini, berlaku untuk SMP dengan jam belajar 40 jam paling banyak 44 jam, istirahat dua kali, pulang pukul 14.00. Untuk SD masih 6 hari kerja, karena di SD masih ada sift satu, dua hingga tiga. “Disebagian daerah juga ada yang sudah melakukan pemberlakuan 5 hari kerja,” jelas Tirto Adi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat IDPRD Sidoarjo

belum menjadi keputusan, namun akan menjadi pertimbangan dari peserta rapat. Selanjutnya

pertimbangan dari pesertarapat. Selanjutnya akan di putuskan oleh Plt Bupati.

Kepala Dinas Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo, Budi Basuki pihaknya menyampaikan kalau sudah diskusi kelompok dengan Dinas Pendidikan Sidoarjo, membahas tentang 5 hari kerja ASN Sidoarjo.

“Yang inti dari kajian dari dinas pendidikan adalah tentang kemaslahatan, ada beberapa aspek yang menjadi dasar dari pertemuan kemarin, diantaranya efisiensi waktu, ekonomi dan faktor bersama keluarga. Kami melihat angka perceraian lebih banyak dari dinas pendidikan, untuk itu kami sampaikan agar disiapkan dulu sebelum rencana ini diputuskan,” katanya.

Selanjutnya, momen dilanjutkan penyampaian pandangan dari organisasi masyarakat Sidoarjo. Yang diundang antara lain, Ketua PC NU, Ketua PD Muhammadiyah, Ketua DPD LDII dan 16 Pengasuh Pondok Pesantren yang ada di wilayah Sidoarjo.

Pertama yang memberi pandangan adalah ketua PB NU Sidoarjo KH Zainal Abidin, pihaknya



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



menyampaikan bahwa pemberlakuan lima hari kerja tersebut harus di evaluasi. “Kalau misalnya anak-anak ini pulangny pukul 14.00, di rumah masih ada kegiatan rutin ngaji di TPQ dan Diniyah, maka dari kami seyogyanya hal itu di evaluasi lebih matang lagi,” ujarnya.

Berbeda pandangan dari Ketua PD Muhammadiyah Sidoarjo, Prof Dzoul Milal, pihaknya menyampaikan kalau pemberlakuan 5 hari kerja tersebut sudah sejak lama diimplementasikan oleh sekolah Muhammadiyah di Sidoarjo.

“Muhammadiyah Sidoarjo saat ini mengelola sekitar 40 sekolahan, baik KB, TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan pemberlakuan 5 hari kerja itu sudah sejak lama diterapkan oleh sekolah Muhammadiyah, dan hasilnya tidak masalah,” sampainya.

Pernyataan Ketua Muhammadiyah, perspektifnya berbeda dengan ketua DPD LDII Sidoarjo, yang dalam hal ini di wakili oleh sekretarisnya, H. Hariman Dana Sasmita, Hariman menyampaikan kalau pemberlakuan itu belum saatnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Di LDII sekolah kita masih sedikit, namun, untuk



pembentukan karakter, pemuda LDII setingkat SMP/SMA tiap hari usai sholat Maghrib hingga Isyak, mereka ada kegiatan pengajian rutin, sekolah pulang jam 12 siang aja yang datang tidak lengkap, apalagi pulang jam 14.00. Mohon ini dijadikan pertimbangan pak Bupati,” ungkapnya.

Sementara salah satu undangan dari pengasuh Ponpes di Sidoarjo, menyatakan menolak pemberlakuan 5 hari ini. “Kami banyak menerima masukan pondok pesantren yang lain, bahwa belum saatnya pembelajaran itu diterapkan di Sidoarjo,” tandasnya.(**mad**)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Sukseskan Program Tiga Desa Cantik Bersama BPS Sidoarjo

July 23, 2024 - 9 Views



Sidoarjo – Tiga desa di Kecamatan Wonoayu dan Tulangan terpilih menjadi Desa Cantik. Bukan semata-mata karena keindahan alam atau kebersihan lingkungannya. Tiga desa itu

dipilih menjadi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) karena kekayaan informasinya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo mendampingi tiga desa secara masif.

Masing-masing adalah Desa Simoangin-angin dan Desa Simo Ketawang, di Kecamatan Wonoayu. Satu desa lagi ialah Desa Grogol, Kecamatan Tulangan. Tiga desa tersebut menjadi desa lokas fokus (lokus) untuk pembentukan Desa Cantik.

Sekretaris Daerah Kab. Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati SKM MKes menyambut baik Program Desa Cantik. Sekda Fenny Apridawati mengapresiasi kepada BPS Sidoarjo atas pendampingan yang diberikan untuk tiga desa itu.

"Saya berharap program ini dapat meningkatkan kualitas data statistik di desa-desa di Kabupaten Sidoarjo," kata Fenny Apridawati saat Sosialisasi dan





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pencanangan Desa Cantik Tahun 2024 di Ruang Rapat Delta Wicaksana pada Selasa (23/7).

Fenny Apridawati meminta pemerintah desa-desa lokus untuk memanfaatkan pendampingan dari BPS Sidoarjo dengan sebaik-baiknya. Gunakan kesempatan ini untuk belajar dan meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan data statistik.

Kepala BPS Sidoarjo Mohamad Ismail S.Si, M.Ec.Dev menjelaskan, data statistik merupakan aset penting bagi desa dalam perencanaan pembangunan. Dengan mengelola dan memanfaatkan data statistik secara baik, desa dapat merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis data.

“Melalui Program Desa Cantik ini, kami ingin membantu desa untuk menjadi desa yang cerdas dan mandiri dalam pengelolaan data statistik,” terang Ismail.



Pendampingan BPS Sidoarjo kepada desa lokus meliputi pelatihan, bimbingan teknis, dan fasilitasi akses data statistik. Selain itu, BPS Provinsi Jawa Timur juga sudah menyiapkan aplikasi Singasari yang dapat digunakan oleh desa untuk menghimpun data statistik.

"Kami akan mendampingi tiga desa lokus dan memfasilitasi penggunaan aplikasi Singasari. Kami berharap di Kabupaten Sidoarjo semua desa menjadi Desa Cantik," ungkap Ismail. (GUS)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Sebentar Lagi, Wajib Pajak Bisa Tak Lapori SPT

Reksa 23 July 2024 0



**BI**-Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan berencana menerapkan Core Tax Administration System (CTAS). Dengan penerapan ini, salah satu yang berubah adalah cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan.

Saat ini dalam pelaporan SPT, terdapat dua tahapan utama yakni persiapan dan penyampaian. Dalam persiapan, wajib pajak perlu menyiapkan dokumen seperti faktur pajak hingga bukti potong.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dalam penyampaian SPT secara elektronik dilakukan melalui Portal Wajib Pajak DJP atau Penyedia Jasa



## Aplikasi Perpajakan (PJAP).

Sedangkan, saat CTAS yang rencananya mulai diterapkan pada pertengahan 2024 berlaku, maka pelaporan SPT menggunakan portal wajib pajak pada sistem coretax memiliki sejumlah perbedaan dibandingkan yang berlaku saat ini.

Salah satu perbedaannya adalah wajib pajak orang pribadi bisa tidak menyampaikan SPT Tahunan PPh.

Ini berbeda dengan saat ini di mana semua wajib pajak harus lapor SPT secara mandiri.

“Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi syarat tidak perlu menyampaikan SPT Tahunan PPh,” tulis DJP yang dikutip pada Selasa (23/7).

Berdasarkan website resmi DJP, ada 15 perbedaan pelaporan SPT yakni:

1. Adanya menu perhitungan PPh Pasal 25 yang dapat digunakan oleh berbagai entitas termasuk bursa, BUMN, BUMD, dan bank berdasarkan laporan keuangan yang dilaporkan ke otoritas terkait.
2. Pelaporan Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) DRR dilakukan melalui sistem dengan penyesuaian



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

PBB dilakukan melalui sistem, dengan penyesuaian sektor atau sub-sektor yang diperlukan oleh wajib pajak.

3. Aplikasi untuk SPT Masa PPN, PPN DM, Pemungut PPN non PKP, dan Pemungut PPN PMSE dapat diakses oleh non PKP dan PKP.

4. Kompensasi kelebihan pajak terisi otomatis, dengan informasi saldo kompensasi yang tersedia di sistem.

5. Perhitungan PPh Pasal 21 lebih sederhana dengan tarif efektif.

6. Cabang usaha dapat menerbitkan bukti potong, namun pelaporan dan pembayaran hanya dapat dilakukan oleh entitas pusat.

7. Integrasi data pemotongan PPh Pasal 21 bulanan pegawai tetap dengan bukti pemotongan tahunan A1/A2 pegawai tetap.

8. SPT Masa PPh Unifikasi terintegrasi dengan e-Bupot, termasuk fasilitas PPh yang ditanggung pemerintah.

9. Aplikasi SPT Masa PPh Unifikasi yang sama digunakan oleh instansi pemerintah dan

nonpemerintah.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

10. Pembuatan kode billing untuk pembayaran terkait

dengan kurang bayar pada SPT dilakukan melalui men  
SPT.

11. Pengisian SPT Tahunan PPh dimulai dari induk



dengan menjawab pertanyaan, kemudian dilanjutkan ke lampiran yang disyaratkan sesuai dengan kondisi wajib pajak.

12. Bukti potong atau pungut yang diterbitkan oleh Pemotong/Pemungut dapat dimanfaatkan langsung pada pengisian SPT Tahunan PPh melalui prefill secara otomatis.

13. Bukti potong PPh tersedia secara sistem, termasuk bukti potong yang diterima oleh tanggungan yang berada dalam satu kesatuan Data Unit Keluarga.

14. Tersedia menu pencatatan (simple record of bookkeeping) untuk dapat digunakan oleh Wajib Pajak UMKM.

15. Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi syarat tidak perlu menyampaikan SPT Tahunan PPh.\*\*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Sosialisasi KPU Sidoarjo: Menyusun Visi, Misi, dan Program Berdasarkan RPJPD



Yunda Sundari – 23 Juli 2024



*KPU Sidoarjo gelar Sosialisasi penyusunan visi, misi dan program bakal calon sesuai RPJPD di Hotel Luminor, Selasa (23/7/2024).*

**Sidoarjo** – Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keselarasan visi, misi, serta program bakal calon dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Kabupaten Sidoarjo menggelar acara sosialisasi di Hotel Luminor, Jalan Pahlawan, Jetis, Lemah Putro, Selasa (23/7/2024). Acara yang berlangsung pada

Selasa, 23 Juli 2024, ini dihadiri oleh berbagai pihak penting termasuk perwakilan partai politik, aparat pemerintah, serta institusi penegak hukum.

Acara dibuka oleh Ahmad Nidom, Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Sidoarjo, yang mewakili Ketua KPU yang berhalangan hadir. Dalam sambutannya, Ahmad menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang hadir dan menjelaskan tujuan utama dari sosialisasi ini.

“Dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim, acara sosialisasi penyusunan visi, misi, dan program bakal calon sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah resmi dibuka,” ucapnya.

Sesi berikutnya diisi oleh Heri Soesanto, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo, yang memaparkan visi dan misi RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 – 2045. Heri menjelaskan bahwa visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah menjadi metropolitan inklusif, berdaya saing, sejahtera, dan berkelanjutan. Untuk mencapai visi ini, terdapat beberapa sasaran utama yang harus dicapai, seperti peningkatan pendapatan per kapita, penurunan kemiskinan, peningkatan daya saing sumber daya



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

manusia, serta penurunan emisi gas rumah kaca menuju net zero emission.

“Misi RPJPD Kabupaten Sidoarjo meliputi transformasi sosial, transformasi ekonomi, transformasi tata kelola, dan supremasi hukum serta stabilitas,” jelas Heri.

Ia menekankan bahwa setiap misi ini memiliki arah pembangunan yang jelas dan terukur, seperti pendidikan berkualitas, perlindungan sosial adaptif, penerapan ekonomi hijau, serta regulasi dan tata kelola yang berintegritas dan adaptif.

Haidar Munjid, Divisi Teknis dan Penyelenggaraan KPU Kabupaten Sidoarjo, juga memberikan penjelasan tentang kewajiban bakal calon dalam melaporkan harta kekayaan. Ia menegaskan bahwa semua calon terpilih, baik untuk DPR, DPD, DPRD Provinsi, maupun DPRD Kabupaten/Kota, wajib melaporkan harta kekayaan mereka kepada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2024.

“Calon terpilih yang tidak menyampaikan tanda terima pelaporan harta kekayaan kepada KPU paling lambat

21 hari sebelum pelantikan, namanya tidak akan dicantumkan dalam penyampaian nama calon terpilih," tegas Haidar. Penjelasan ini penting untuk



memastikan transparansi dan akuntabilitas para calon dalam proses pemilihan umum.

Acara sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman bakal calon serta partai politik tentang pentingnya menyusun visi, misi, dan program yang selaras dengan RPJPD. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam pencapaian target pembangunan jangka panjang, tetapi juga memastikan bahwa program-program yang diusulkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Sidoarjo.

Dengan berlangsungnya sosialisasi ini, KPU Kabupaten Sidoarjo berharap semua pihak dapat bekerja sama untuk menciptakan proses pemilihan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Sosialisasi ini juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa visi, misi, dan program yang disusun oleh para bakal calon dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, sesuai dengan visi besar RPJPD Kabupaten Sidoarjo.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

memastikan transparansi dan akuntabilitas para calon dalam proses pemilihan umum.

Acara sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman bakal calon serta partai politik tentang pentingnya menyusun visi, misi, dan program yang selaras dengan RPJPD. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam pencapaian target pembangunan jangka panjang, tetapi juga memastikan bahwa program-program yang diusulkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Sidoarjo.

Dengan berlangsungnya sosialisasi ini, KPU Kabupaten Sidoarjo berharap semua pihak dapat bekerja sama untuk menciptakan proses pemilihan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Sosialisasi ini juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa visi, misi, dan program yang disusun oleh para bakal calon dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, sesuai dengan visi besar RPJPD Kabupaten Sidoarjo.

